

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pengetahuan ibu sebesar 64,7% dengan kriteria sedang.
- b. Perilaku konsumsi makanan kariogenik murid TK Al-Hairiah Bandar Lampung sebesar 96,1% dengan kriteria kurang.
- c. Perilaku menggosok gigi murid TK Al-Hairiah Bandar Lampung sebesar 58,8% dengan kriteria kurang.
- d. Kejadian karies gigi pada murid TK Al-Hairiah Bandar Lampung yaitu memiliki indeks def-t dengan kriteria sangat tinggi sebesar 6,8.
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi.
- f. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi.
- g. Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi.
- h. Faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah adalah perilaku konsumsi makanan kariogenik. Karena berdasarkan hasil uji Rank Spearman menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig. yaitu $0,028 < 0,05$.

B. Saran

1. Disarankan kepada pihak sekolah TK Al-Hairiah Bandar Lampung agar dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan sehingga Unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dapat dilaksanakan dan dapat terselenggaranya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua agar orang tua memiliki pemahaman yang baik terkait masalah kesehatan gigi dan mulut.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi namun dengan variabel yang berbeda.